

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Islam mempunyai instrumen utama yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari tangan ke tangan, yaitu zakat. Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan. (Sudirman, 2007). Zakat juga terbukti memiliki efek domino dalam kehidupan masyarakat, terutama membebaskan kaum dhuafa dari garis kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan konsumsi masyarakat kecil. (Muhammad, 2009).

Akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kesadaran umat muslim untuk membayar zakat di antaranya adalah kurangnya ilmu tentang zakat dan kredibilitas lembaga tersebut, sehingga menyebabkan sebagian umat muslim lebih memilih untuk memberikan zakatnya secara langsung atau mandiri kepada masyarakat sekitarnya dari pada disalurkan melalui suatu lembaga amil zakat (Forum Zakat, 2016).

Pertumbuhan zakat juga pada kenyataannya belum diimbangi dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lembaga amil zakat di dalamnya, masih terdapat beberapa masalah dan tantangan yang harus dihadapi untuk membenahi perzakatan nasional, seperti lemahnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya manusia (SDM) perzakatan, belum meratanya kinerja Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), kurangnya penataan sistem dan kelembagaan zakat, serta minimnya kajian riset dan integrasi data perzakatan nasional (Outlook Zakat Indonesia, 2017).

Lazismu adalah lembaga filantropi islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat dan kemanusiaan melalui pendayagunaan zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana kedermaawatan lainnya. Lebih berkonsentrasi pada langkah strategis, yaitu penghimpunan dana ziswaf dan bantuan kemanusiaan lainnya, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan sumber daya dan pelayanan dakwah dan sosial.

Kota Metro yang penduduknya mayoritas muslim dan masih kuat memegang prinsip-prinsip agama memiliki potensi zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana lainnya yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang besar tersebut belum terkelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga belum

memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian lilitan kemiskinan dan penyelesai masalah yang ada.

Lazismu Kota Metro bermaksud memberi ruang dan mengajak kepada masyarakat agar peduli akan keadaan lingkungan yang ada. Dengan Motto “Memberi untuk Negeri” tujuan dan harapan yang ingin dicapai Lazismu Kota Metro melalui program dan kinerjanya adalah dapat mengoptimalkan pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang amanah, profesional dan transparan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) yang kreatif, inovatif dan produktif.

Spirit Khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam mengelola potensi besar ini dan teologi al-ma'un yang dikembangkan oleh Muhammadiyah adalah juga memberikan inspirasi untuk melakukan kreatifitas yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang semakin kompleks.

Kecendrungan masyarakat mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah serta dana lainnya secara langsung kepada penerimanya secara empiris belum dapat mengeluarkan para *dhua'fa* dari kemiskinannya secara efektif, bahkan terkesan seakan kemiskinan terpelihara. Apa yang menjadi maqashid al-syari'ah dari zakat belum terwujud secara maksimal karena belum teroganisir, terkelola, terencana dan tersistem dengan baik.

Oleh sebab itu, Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana dermawan lainnya dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan potensi besar ini menjadi bagian dari penyelesai masalah kondisi kebangsaan yang terus menerus mendera.

Dengan memetik pengalaman Lazismu pusat dalam mengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara profesional dan amanah, dan didukung oleh jaringan multilini, yaitu sebuah jaringan konsolidasi lembaga zakat mulai dari tingkat pusat, provinsi, daerah dan cabang/kecamatan, dan tenaga profesional dapat mewujudkan program pendayagunaan zakat, infak, sedekah, dan dana lainnya secara cepat, amanah, terfokus, tersistem dan tepat sasaran.

Lazismu hadir sebagai *problem solver* bagi persoalan-persoalan sosial yang berkembang dimasyarakat. Spirit kreativitasnya dan inovasi yang dilakukan oleh Lazismu senantiasa menginspirasi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan, perubahan, dan problem sosial masyarakat yang terus berkembang. Budaya kerja amanah, profesioanal dan transparan di

Lazismu diharapkan menjadikan lazismu Kota Metro sebagai lembaga amil zakat yang terpercaya.

Agar pengelolaan zakat berjalan dengan baik, maka Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik, yaitu dengan memegang prinsip yang amanah, transparan dan profesional, jika prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan khususnya di negara-negara mayoritas beragama Islam termasuk Indonesia, maka manfaat zakat akan semakin banyak dirasakan oleh masyarakat luas.

Efisiensi menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya. Dalam ilmu ekonomi, efisiensi digunakan untuk merujuk sebuah konsep yang terkait pada pemanfaatan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Efisiensi merupakan salah satu instrumen dalam mengukur kinerja perusahaan atau lembaga yang memiliki laporan keuangan, dalam hal ini, Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki pedoman sendiri, yaitu PSAK 109 (Rahmayanti, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat efisiensi dari suatu organisasi, salah satunya organisasi pengelola zakat, penelitian ini akan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Lazismu Kota Metro, pemilihan Lazismu Kota Metro karena lembaga tersebut belum ada yang menelitinya.

“ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN LAZISMU KOTA METRO DENGAN PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia untuk memberikan dana zakat kepada organisasi pengelola zakat, oleh sebab itu kebanyakan dari masyarakat lebih memilih menyalurkan dana zakat secara langsung ke masyarakat.
2. Perlu adanya pengukuran efisiensi kinerja organisasi pengelola zakat agar pengelolaan dana zakat dapat lebih optimal dalam pemakaian biaya

yang semestinya dapat dimaksimalkan untuk program yang direncanakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah ini adalah Bagaimana Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu Kota Metro dalam periode 2019-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja keuangan Lazismu Kota Metro periode 2019-2020.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan suatu tambahan ilmu untuk terus mengembangkan Lazismu Kota Metro khususnya dalam aspek kinerja keuangan yang berada di Lazismu Kota Metro.

1. Bagi Lazismu Kota Metro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan ilmu untuk terus mengembangkan aspek kinerja keuangan di Lazismu Kota Metro.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Efisiensi, Kinerja Keuangan, Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Metro

Sebagai bahan bacaan tambahan mengenai analisis kinerja keuangan di Lazismu Kota Metro

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Populasi penelitian : Lazismu Kota Metro
3. Sampel penelitian : Laporan Keuangan Lazismu Kota Metro
4. Objek penelitian : Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu Kota Metro Periode 2019-2020

5. Tempat penelitian : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang pendahuluan yang memaparkan secara singkat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini dijabarkan mengenai landasan literatur yang memaparkan secara singkat tentang deskripsi teori yaitu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), Pengertian Amil Serta Tugasnya, Zakat Infak dan Sedekah (ZIS), Kinerja Keuangan, Efisiensi, *Data Envelopment analysis* (DEA) hasil penelitian relevan dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai metode penelitian yang terdiri atas, jenis penelitian, definisi operasional variabel dari metode penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai hasil dari gambaran umum penelitian, dan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran.